

Analisis Pengawet Metil Paraben Pada Selai Tanpa Merek Yang Diperjualbelikan Di Pasar Pedurungan Kota Semarang

Siti Chalida Syiah¹, Ana Hidayati Mukaromah², Diah Hetty Sitomurty²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengawet metil paraben (nipagin) dalam selai tanpa merek yang diperjualbelikan di Pasar Pedurungan kota Semarang. Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil positif atau negatif pada sampel dengan metode kromatografi lapis tipis (KLT). Jika sampel positif maka dilanjutkan uji kuantitatif dengan metode spektrofotometri yaitu untuk mengetahui banyaknya kadar pengawet metil paraben (nipagin) yang terkandung dalam sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 13 sampel terdapat 10 sampel tidak mengandung metil paraben (nipagin) dan 3 sampel mengandung metil paraben (nipagin) dengan kadar sampel selai rasa blueberry, rasa selai nanas, dan rasa selai stroberi berturut-turut adalah 591,206 mg/kg, 405,827 mg/kg dan 442,289 mg/kg. Kadar metil paraben (nipagin) menunjukkan hasil yang masih normal untuk dikonsumsi karena tidak melampaui nilai batas penggunaan metil paraben pada selai yaitu 1000 mg/kg menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 033 tahun 2012. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kadar pengawet metil paraben (nipagin) yang terkandung pada selai tanpa merek masih dalam batas normal sehingga selai tersebut masih aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Kata Kunci : Selai tanpa merek, metil paraben (nipagin)